

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Hasil analisis data pada penelitian Analisis Faktor Risiko Kejadian Peritonitis pada Pasien Penyakit Ginjal Kronis yang Menggunakan *Continuous Ambulatory Peritoneal Dialysis* di RSPAD Gatot Soebroto ini memiliki beberapa kesimpulan dari hasil analisis yang didapatkan. Kesimpulan yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Gambaran karakteristik terhadap 18 responden pada penelitian ini memiliki mayoritas responden dengan kelompok usia *youth group* yang memiliki rentang usia 15-47 tahun (55.6%). Dimana sebagian besar berjenis kelamin laki-laki (66.7%), dan seluruh respondennya memiliki riwayat hipertensi (100%). Sedangkan mayoritas responden tidak memiliki riwayat diabetes melitus (72.25). Mayoritas memiliki nilai kalium yang normal (55.6%), namun memiliki albumin yang rendah (66.7%). Mayoritas responden memiliki kelompok indeks massa tubuh yang *normal weight* (66.7%), dan mayoritas kejadian peritonitis merupakan kejadian *early onset peritonitis* (55.6%).
- b. Dalam penelitian ini, seluruh faktor yang diteliti tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kejadian peritonitis ($p>0.05$). Namun, hasil *odds ratio* menunjukkan bahwa middle-age group, jenis kelamin laki-laki, memiliki riwayat diabetes mellitus, kadar serum kalium rendah, kadar serum albumin normal, dan kategori IMT overweight merupakan faktor risiko dari kejadian peritonitis pada pasien penyakit ginjal kronis yang terpasang CAPD.

V.2. Saran

Setelah menyelesaikan penelitian ini, peneliti memberikan masukan yang dapat menjadi acuan untuk memperbaiki kekurangan dalam penelitian ini sehingga penelitian selanjutnya dapat lebih baik. Saran dari peneliti antara lain,

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat lebih teliti dalam mengkaji faktor risiko pasien peritonitis yang terpasang CAPD.

b. Bagi Pasien Penyakit Ginjal Kronis

Diharapkan pasien dapat mengontrol faktor risiko dalam penggunaan CAPD, seperti mengontrol tekanan darah, kadar glukosa dalam darah, serta menjaga berat badan.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan seperti jumlah sampel serta faktor yang diteliti. Diharapkan peneliti lain dapat melebarkan penelitian dengan menambah distribusi sampel serta menambah variabel lain yang tidak ada dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis faktor mana yang paling berisiko dalam kejadian peritonitis.